BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Menurut Taylor dan Bogdan, 1984 data kualitatif berbentuk deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. (Ivanovich Agusta, h. 1).

Menurut Gunawan (2013) bahwa :

> Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang dihadapi. (Syaepul Manan, 2017, h. 55).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian berada di lingkungan pasar Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informasi dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan

penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yakni data primer dan data sekunder. Pemilihan data primer berdasarkan pada kapasitas subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, maka informasi data bersumber dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informasi. Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer adalah data anak-anak yang berada dilingkungan pasar Lapulu dan orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan dan berada di wilayah penelitian seperti, *orang tua anak, anak dan masyarakat* di sekitar lingkungan pasar Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi tersebut berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, sumber dan arsip. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi dan foto-foto orang tua dan anak di lingkungan pasar Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Mpleong, 2000). Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain (S. nasutio, 1996:73).

Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan focus penelitian. Wawancara ilakukan oleh peneliti untuk mendapat kan data yang mendalam dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data secara langsung dari responden. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik wawancara. Yang menjadi sasaran peneliti untuk *interview* adalah orang tua, anak dan masyarakat.

3.4.2 Observasi

Metode survey (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi social, ekonomi atau politik

dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1988:65). Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Untuk memaksimalkan observasi biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan. Diantaranya tersebut misalnya; buku catatan dan *checklist* yang berisi objek yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pengamatan, alat lain yang penting yaitu kamera dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang Peran Ibu Dalam Membina Akhlak Anak Di Lingkungan Pasar Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada teknik ini, penelitian dimungkinkan memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tulisan atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya dengan cara mengumpulkan, menyimpan dan mengabadikan dalam meperoleh data otentik yang bersifat dokumen baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya, baik itu teks asli maupun hasil wawancara. (Khoirida Rohman, 2019, h. 92)

3.5 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus- menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptic, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebi rinci dan mengakar dengan kokoh. (Ivanovich Agusta, h. 10).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan *(credibility)* dengan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan, pengecekkan teman sejawat (Moleong, 2002). Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. (Octaviani dkk, 2019, h. 14).

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) maca trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu.

3.6.1 Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.

3.6.2 Trianggulasi metode

Trianggulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mencek keabsahan temuan penelitian. Trianggulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

3.6.3 Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena prilaku

manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sahih melalui observasi penelitian perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja. (Octaviani dkk, 2019, h. 17).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI